

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr.Marlina,SH.,M.Hum.)(Dr. M. Arief Sahlepi,SH.,M.Hum)

ABSTRAK

ZAMZAM MUBAROK

Korupsi sejatinya adalah manifestasi dari ketidakjujuran personal, absennya integritas, dan lemahnya karakter individu. Absennya nilai budaya baik dan jujur ditengarai muncul dalam situasi di mana penyerapan anggaran negara justru lebih menguntungkan swasta dibanding kesejahteraan pejabat negara terkait, di mana kemudian muncullah godaan untuk melakukan korupsi.

Permasalahannya adalah pengaturan hukum pertanggungjawaban penyalahgunaan dana pengadaan barang milik negara dan pengadaan subsidi operasional bus perintis di serui yang terjadi dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 1333 K/Pid.Sus/2019 serta pertimbangan hakim dalam perkara tindak pidana penghinaan dan pertimbangan hakim dalam tindak pidana penyalahgunaan dana pengadaan dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 1333 K/Pid.Sus/2019 Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. "Pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, untuk melengkapi data dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan melakukan studi pustaka yang selanjutnya data akan dianalisis secara yuridis.

Disimpulkan bahwa Pengaturan hukum pertanggungjawaban penyalahgunaan dana pengadaan barang milik negara tetap menjadi tanggung jawab individu sesuai dengan tingkatan dan unsur kesalahan yang dilakukan karena unsur kesalahan (*schuld*) yang pada hakikatnya adalah pertanggungjawaban pidana, yaitu pelanggaran norma yang dilakukan karena kesalahan yang dapat dilihat dari dua sudut; pertama dari akibatnya adalah hal yang dapat dicela, kedua dari hakikatnya adalah hal tidak dihindarinya perbuatan melawan hukum. Penyalahgunaan dalam pengadaan subsidi operasional bus perintis di serui yang terjadi dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 1333 K/Pid.Sus/2019 Berdasarkan APBN Tahun 2013 pada SATKER PLLAJ Dinas Perhubungan Provinsi Papua terdapat Kegiatan Pengadaan Subsidi Operasi Angkutan Jalan Perintis sebesar Rp.10.833.977.000.00 untuk 6 (enam) Stasiun

DAMRI di Papua, dalam melaksanakan dianggarkan Sebesar Rp. 1.560.320.000.00 Pertimbangan hakim dalam tindak pidana penyalahgunaan dana dalam Putusan Mahkamah Agung No 1333 K/Pid.Sus/2019 permohonan kasasi tersebut ditolak dengan perbaikan mengenai lamanya pidana dan hukuman uang pengganti yang dijatuhkan menjatuhkan pidana penjara selama 4 (empat) tahun dan denda sebesar Rp50.000.000,00 dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar r diganti dengan kurungan selama 3 (tiga) bulan.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Tindak Pidana, Penyalahgunaan, Dana.

ABSTRACT

ZAMZAM MUBAROK

Corruption is actually a manifestation of personal dishonesty, lack of integrity, and weak individual character. The absence of good and honest cultural values is suspected to arise in a situation where the absorption of the state budget actually benefits the private sector more than the welfare of the relevant state officials, which then arises the temptation to commit corruption.

The problem is the legal regulation of accountability for the misuse of state-owned procurement funds and the provision of subsidies for pioneering buses which occurred in the Supreme Court Decision Number 1333 K/Pid.Sus/2019 as well as the judge's consideration in the case of a criminal offense of insult and the judge's consideration in the crime of misuse of funds. procurement in the Supreme Court Decision Number 1333 K/Pid.Sus/2019 This research is descriptive with a normative juridical approach. "The normative juridical approach emphasizes the science of law by focusing on secondary data, to complete the data it is done by collecting relevant materials and conducting a literature study which will then be analyzed juridically.

It was concluded that the legal regulation of accountability for the misuse of funds for the procurement of state property remains the responsibility of the individual in accordance with the level and element of the error committed due to an element of error (schuld) which is essentially criminal liability, namely a violation of norms committed due to errors that can be seen from two angles. ; first of all the consequences are things that can be reproached, second from the essence is that unlawful acts are not avoided. Abuse in the procurement of operational subsidies for pioneer buses is called for in the Supreme Court Decision Number 1333 K/Pid.Sus/2019 Based on the 2013 APBN in the PLLAJ SATKER of

the Papua Province Transportation Service, there is an Activity for Procurement of Subsidies for Pioneer Road Transport Operations amounting to Rp. 10,833,977,000.00 for 6 (six) DAMRI Stations in Papua, in the implementation it is budgeted as much as Rp. 1,560.320.000.00 The judge's consideration in the criminal act of misuse of funds in the Supreme Court Decision No. 1333 K/Pid.Sus/2019 the appeal was rejected with improvements regarding the length of the sentence and the replacement money sentence imposed and sentenced to imprisonment for 4 (four) years and a fine of Rp.50,000,000.00 provided that if the fine is not paid, it is replaced with imprisonment for 3 (three) months.

Keywords: Accountability, Crime, Misuse, Funds.

PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan kepada penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan tesis yang berjudul : **Pertanggungjawaban Tindak Pidana Penyalahgunaan Dana Pengadaan Subsidi Operasional Bus Perintis Perum Damri Menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Juncto Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 1333 K/Pid.Sus/2019).**

Dengan petunjuk-Nya, berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti studi, demikian juga dalam proses bimbingan dan penyelesaian tesis ini.

Kesempatan ini ingin penulis gunakan untuk menyatakan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya :

1. Rektor Universitas Islam Sumatera Utara Yang Terhormat Bapak Dr.H.